



Upaya Penggunaan Alat Bantu Bola Plastik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dalam Permainan Bola Volly Kelas VI SDN Ngadirejo 1 Kota Kediri

The Use Of Plastic Ball Tools To Improve Learning Interest In Volleyball Games Of Grade VI SDN Ngadirejo 1 Kediri City

Sigit Prastyo¹, Bambang Yuwono², Weda³

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri

³SDN Ngadirejo 1 Kota Kediri

Email: sigitprastyo011@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 08-08-2025

Revised : 09-08-2025

Accepted : 11-08-2025

Pulished : 13-08-2025

Abstract

Along with the progress of the times, the approach in physical education learning has undergone a significant transformation, shifting from traditional methods to more modern approaches. However, there is still a lot of low student interest in volleyball learning. Based on this phenomenon, the research is a classrom action research (PTK) by integrating plastic ball games in sports learning, especially to increase student interest in volleyball in grade VI. This research was conducted at SDN ngadirejo kota kediri involving 31 grade VI students as research subjects. To measure the level of student interest in volleyball, a test was conducted to assess whether there was an increase from cycle I to cycle II after students participated in learning and training with plastic ball games. In cycle I, the results showed that no students gave a questionnaire score in the range of 48-55. In addition, 1 student (3%) gave a score in the range of 56-63, 9 students (29%) were in the range of 64-71, and 21 students (68%) gave a score in the range of 72-80. Overall, the percentage of students' interest in learning volleyball through plastic ball games in cycle I reached 71.93%, which is included in the moderate category. In cycle II, 1 student (3%) gave a score in the range of 72-79, precisely with a score of 72. Furthermore, 3 students (9%) were in the range of 80-87 and 104-112, 12 students (38%) scored in the range of 88-95, and 13 students (41%) gave a score in the range of 96-103. Overall, the results in cycle II showed a percentage of 95.21%, which indicates that students' interest in learning volleyball through plastic ball games increased significantly.

Keywords: *first plastic balls increase interest in learnig volley ball games*

Abstrak

Seiring dengan kemajuan zaman, pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani telah mengalami transformasi yang signifikan, beralih dari metode tradisional menuju pendekatan yang lebih modern. Meskipun demikian, masih banyak ditemui rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran bola voli. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengintegrasikan permainan bola plastik dalam pembelajaran olahraga, khususnya untuk meningkatkan minat siswa terhadap bola voli di kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngadirejo 1 kota kediri dengan melibatkan 25 siswa kelas VI sebagai subjek penelitian. Untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap bola voli, dilakukan tes yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah siswa mengikuti pembelajaran dan latihan dengan permainan bola plastik. Pada siklus I, hasil menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memberikan skor angket penelitian Kuantitatif, dalam



rentang 48-55. Selain itu, 0 siswa (3%) memberikan skor dalam rentang 56-63, 3 siswa (29%) berada dalam rentang 64-71, dan 7 siswa (68%) memberikan skor dalam rentang 72-80 berjumlah 20 siswa. Secara keseluruhan, persentase minat belajar siswa terhadap bola voli melalui permainan bola plastik pada siklus I mencapai 71,93%, yang termasuk dalam kategori sedang. Pada siklus II, 1 siswa (3%) memberikan skor dalam rentang 72-79, tepatnya dengan skor 72. Selanjutnya, 2 siswa (9%) berada pada rentang 80-87 dan 104-112, 2 siswa (38%) memperoleh skor dalam rentang 88-95, dan 13 siswa (41%) memberikan skor dalam rentang 96-103. Secara keseluruhan, hasil pada siklus II menunjukkan persentase sebesar 95,21%, yang menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik meningkat secara signifikan.

Kata kunci: bola plastic meningkatkan minat belajar permainan bola voli

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Rekreasi (PJOK) adalah disiplin ilmu yang fokus pada pembelajaran dan pengembangan aspek fisik, kebugaran, serta keterampilan olahraga bagi individu. PJOK bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial melalui aktivitas jasmani yang menyenangkan, olahraga yang terstruktur, serta kegiatan rekreasi yang memperkaya pengalaman hidup. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah sejatinya bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek penting, seperti kesehatan, kebugaran fisik, kemampuan berpikir kritis, kestabilan emosional, keterampilan sosial, serta penalaran dan tindakan moral. Semua ini dicapai melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dirancang untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama peserta didik yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. (Pahala et al., 2022) Pembelajaran Pendidikan Jasmani hakekatnya diberikan disekolah bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. (Sulistiadinata, 2020) Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuannya tidak hanya sebatas pada pengembangan fisik, tetapi juga mencakup aspek-aspek penting lainnya. Melalui pendidikan jasmani, kesehatan dan kebugaran tubuh dapat ditingkatkan, keterampilan berpikir kritis diasah, stabilitas emosional dibangun, keterampilan sosial dikembangkan, serta kemampuan penalaran dan pengambilan tindakan ditingkatkan (Wijayanto, Zulki, 2012). Pendidikan jasmani sejatinya merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek, seperti kesehatan, kebugaran fisik, keterampilan berpikir kritis, kestabilan emosional, keterampilan sosial, serta penalaran dan tindakan moral (Kesuma et al., 2021). Olahraga yaitu salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh dan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Terdapat berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan untuk mendukung kesehatan tubuh, salah satunya adalah olahraga permainan, seperti bola voli (Kesuma et al., 2021). (Wijayanto, Zulki, 2012) Olahraga adalah aktivitas fisik terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, keterampilan fisik, serta menjaga kesehatan. Olahraga dapat dilakukan secara individu atau tim dan sering melibatkan kompetisi atau permainan dengan aturan tertentu. Tujuan utama olahraga adalah



meningkatkan kesehatan fisik dan mental, mengembangkan keterampilan sosial, serta menumbuhkan nilai-nilai seperti sportivitas dan ketekunan. Di sekolah, pelajaran olahraga biasanya diajarkan lewat permainan dan olahraga, di mana jenis aktivitas fisik dipilih sesuai dengan tujuan dan kemampuan siswa. Berdasarkan pengamatan di SDN Ngadirejo 1 Kota Kediri, beberapa siswa kelas VI kesulitan memahami dasar-dasar permainan bola voli. Mereka terlihat kurang aktif dan kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran, yang menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya menguasai teknik dasar permainan tersebut. Siswa terlihat kurang semangat dalam latihan, terutama saat mempelajari teknik dasar seperti servis dan passing. Minat belajar siswa yang rendah terhadap bola voli disebabkan oleh beberapa hal, seperti terbatasnya fasilitas olahraga, ketidaknyamanan menggunakan peralatan standar, dan metode pengajaran yang kurang bervariasi. Bola voli standar yang terlalu berat sering membuat siswa merasa frustrasi dan kehilangan semangat. Selain itu, kesulitan dalam memahami teknik dasar juga membuat mereka cepat menyerah. Perbedaan kemampuan fisik di antara siswa juga menjadi tantangan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif, karena siswa dengan kemampuan lebih rendah sering merasa tertinggal dan enggan ikut berpartisipasi. Permainan bola besar merupakan cabang olahraga yang digemari masyarakat, baik itu di instansi sekolah maupun di luar sekolah. Permainan bola besar sangat digemari karena manfaatnya dapat membentuk sikap sportivitas, kedisiplinan dan mental.

Alat bantu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Alat bantu ini sering kali disebut sebagai alat peraga, karena fungsinya yang membantu dalam menggambarkan atau memperagakan materi pembelajaran selama proses pendidikan (Perwira et al., 2024). Alat bantu dalam olahraga merujuk pada perangkat atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan kinerja, mencegah cedera, maupun mempermudah proses pelatihan. Alat bantu ini bisa berupa peralatan khusus yang digunakan dalam berbagai jenis olahraga, atau perangkat tambahan yang membantu dalam latihan dan permainan bisa diterapkan dalam suatu permainan bola voli.

Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua kelompok, masing-masing terdiri dari enam pemain. Kedua tim dipisahkan oleh sebuah net, dan dalam permainan ini, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, seperti service, passing, smash, dan block (Suparman, 2020). Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuan permainan ini adalah mencetak poin dengan cara memukul bola ke area lawan sehingga bola tidak dapat dikembalikan. Setiap tim dapat menyentuh bola maksimal tiga kali sebelum mengirimnya ke lawan. Permainan terbagi dalam beberapa set, dengan tim yang mencapai 25 poin terlebih dahulu dan unggul dua poin dinyatakan menang. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran bola voli yang maksimal sesuai dengan target yang diinginkan oleh guru dalam proses belajar-mengajar, Guru bisa menggunakan berbagai model pembelajaran yang berbeda agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan proses belajar. Beragam model pembelajaran bola voli yang menarik bisa dihasilkan melalui beberapa pengembangan, seperti pengembangan fasilitas, alat, dan cara bermain.



METODE PENELITIAN

Penulisan Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan permainan bola plastik dalam pembelajaran olahraga , khususnya untuk meningkatkan untuk meningkatkan minat pembelajaran bola voli di kelas VI.) Menurut (Arikunto, 2021), PTK merupakan jenis penelitian yang menekankan pada refleksi diri. Peneliti akan terlibat dalam tindakan-tindakan tertentu yang dirancang untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas, dengan tujuan untuk mencapai profesionalisme yang lebih tinggi Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru berperan sebagai peneliti. Mereka secara sistematis melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan, dan selanjutnya mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyempurnakan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngadirejo 1 Kota Kediri dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik kelas VI. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran bola voli, dilakukan evaluasi melalui tes. Tes ini bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan minat dari siklus I ke siklus II setelah siswa mengikuti pembelajaran dan praktik permainan bola plastik. melalui tes, penelitian ini juga mengumpulkan data dari angket untuk memahami bagaimana siswa merespons penggunaan permainan bola plastik dalam pembelajaran olahraga, terutama bola voli. Angket ini terdiri dari 28 pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan permainan bola plastik dalam meningkatkan minat siswa kelas VI sekolah dasar terhadap pembelajaran bola voli.

Subyek penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VI SDN Ngadirejo 1 Kota Kediri tahun ajaran 2024-2025 sebagai subjek. Jumlah peserta sebanyak 31 peserta didik, terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Minat Belajar Dalam Permainan Bola Volly melalui menggunakan bola plastik pembelajaran PJOK.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan pada tahap prasiklus untuk memperoleh gambaran awal minat dalam permainan bola volly siswa. Sementara itu. Tes ini berfungsi untuk mengungkap minat belajar pada permainan bola volly. Data yang diperoleh digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.

Analisa data

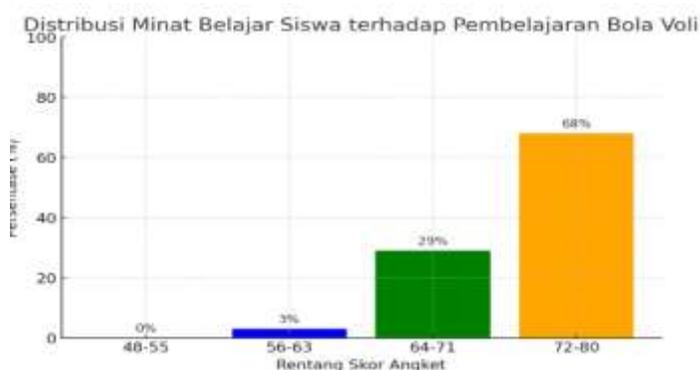
Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data hasil observasi yang mencakup aktivitas belajar siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam kaitannya dengan tingkat penguasaan materi pembelajaran. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran yang diterapkan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul "Penggunaan Permainan Bola Plastik untuk Meningkatkan Minat Pembelajaran Bola Voli Kelas VI Sekolah Dasar" bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bola voli di kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana penggunaan permainan bola plastik dapat memengaruhi antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bola voli. Dengan fokus pada peningkatan minat, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih optimal.

Hasil angket gambar. Siklus 1



Berdasarkan diagram di atas, didapatkan bahwa sebanyak 0 siswa memberikan hasil skor angket di rentang 48-55. Selanjutnya, persentase 3% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 56-63 berjumlah 3 siswa. Persentase 29% untuk skor 64-71 yang diperoleh dari 7 siswa dan sisanya yakni 20 siswa dengan persentase 68% memberikan skor angket minat dalam rentang skor 72-80. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 71,93% terkategori sedang minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi. Rata-rata angket hasil minat dibedakan menjadi tiga kriteria yaitu rendah bila skor < 50%, sedang bila skor 50-75%, dan kategori tinggi, bila skor 76-100%. Dimana rata-rata angkat minat belajar permainan bola voli melalui bola plastik mendapatkan rata-rata nilai sedang. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai tinggi yaitu dua peserta didik masuk dalam kriteria nilai tinggi. Hal ini, menunjukkan bahwa angket minat belajar bermain bola voli melalui permainan bola plastik belum dapat dikatakan tuntas karena nilai rata-rata peserta didik dalam kriteria sedang. Untuk meningkatkan minat siswa, penting untuk merancang aktivitas yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti permainan yang melibatkan elemen kompetisi atau kolaborasi. Dengan demikian, perlu dilakukannya siklus II untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bola voli.

Siklus 2

Berdasarkan siklus II di peroleh data hasil pengisian angket minat belajar di sajikan pada diagram berikut.



Hasil diagram angket minat di atas menyatakan sebanyak 1 siswa dengan persentase 3% memberikan hasil skor angket di rentang 72-79, lebih tepatnya yakni 72 skor. Selanjutnya, persentase 9% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 80-87 dan 104-112 berjumlah masing-masing 2 siswa. Persentase 38% untuk skor 88-95 yang diperoleh dari 13 siswa dan sisanya yakni 15 siswa dengan persentase 41% memberikan skor angket minat dalam rentang 96-103. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 95,21% terkategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi.

Berdasarkan siklus II di peroleh data hasil pengisian angket minat belajar di sajikan pada diagram berikut.



Hasil diagram angket minat di atas menyatakan sebanyak 1 siswa dengan persentase 3% memberikan hasil skor angket di rentang 72-79, lebih tepatnya yakni 72 skor. Selanjutnya, persentase 9% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 80-87 dan 104-112 berjumlah masing-masing 2 siswa. Persentase 38% untuk skor 88-95 yang diperoleh dari 13 siswa dan sisanya yakni 15 siswa dengan persentase 41% memberikan skor angket minat dalam rentang 96-103. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 95,21% terkategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan bola plastik dalam pembelajaran bola voli memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat



belajar siswa. Pada awal penelitian, yaitu siklus I, minat belajar siswa masih tergolong sedang dengan persentase 71,93% Namun, setelah melakukan perbaikan metode di siklus II, terdapat peningkatan yang mencolok hingga mencapai 95,21%, yang menunjukkan kategori tinggi.

Terjadi peningkatan yang signifikan dalam antusiasme dan keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Keberhasilan ini tidak lepas dari penggunaan bola plastik sebagai alat bantu latihan, yang terbukti efektif dalam memberikan kenyamanan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, di masa mendatang, diharapkan minat belajar siswa terhadap olahraga, khususnya bola voli, dapat terus ditingkatkan melalui inovasi dalam pengajaran dan penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesuma, I. Ny. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021). The Influence of Learning Models and Motivation on Physical Education Learning Outcomes in Junior High School Students. *Jurnal Penjakorab*, 8(April), 62–70.
- Pahala, J., Nurwansyah, R., & Ahmad, I. . (2022). Analisis Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Besar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 113–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6043335>
- Perwira, Y. Y., Widayat, Y. A. N., Utomo, D. A., Mahitsa, D., Manshurallhudlori, Mustofa, A., & Mariyanto. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Permainan Bola Voli Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran di Kelas X SMKN 2 Surakarta. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING: Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 943–955.
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *Jpoe*, 2(2), 207–220. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.60>
- Suparman, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Penjaskes Materi Servis Atas Bola Voli Melalui Alat Bantu Bola Gantung Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 222–132. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i3.191>
- Wijayanto, Zulki, E. (2012). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Besar Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani. *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(1), 6–10.
- Yuliana, C., Putra, I. M., Wulandari, T., Al-Ihsan, M. I., & Prasetyo, O. D. (2024). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMPN 7 Muara Bungo. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 159–168. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10218>